

## ABSTRAK

Nama : Tarisa Zakiri  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Judul : Pengaruh Aliran dan pH Saliva Terhadap Indeks DMF-T pada Mahasiswa Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Karies gigi adalah penyakit gigi yang paling banyak dijumpai di masyarakat. Pada Riskesdas 2013, indeks DMF-T Indonesia sebesar 4,6 yang berarti telah melebihi indeks DMF-T yang telah ditetapkan oleh WHO, yaitu 3 buah gigi per orang. Karies gigi dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya saliva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aliran dan pH saliva terhadap indeks DMF-T pada 106 mahasiswa Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI. Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan indeks DMF-T serta aliran & pH saliva dengan dua tipe, yaitu *unstimulated saliva* dan *stimulated saliva*. Metode yang digunakan memperoleh data adalah observasional analitik dengan analisis univariat dan bivariat (*one-way ANOVA* dan uji korelasi). Hasil yang diperoleh adalah ada perbedaan signifikan antara aliran *stimulated saliva* terhadap indeks DMF-T pada sampel ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aliran saliva, maka semakin rendah indeks DMF-T.

Kata kunci:

Aliran saliva, pH saliva, indeks DMF-T.